

STIGMA MAHASISWA KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS  
(ODHA) DI KABUPATEN KEBUMEN

GALUH ISMAH NUR AWALIS – 25010115120046

(2019 - Skripsi)

Salah satu hal yang menjadi kendala penurunan kasus HIV/AIDS yaitu adanya stigma dan diskriminasi terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Stigma dan diskriminasi paling banyak terdapat pada pelayanan kesehatan. Mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa kebidanan dan keperawatan yang nantinya akan terjun ke pelayanan kesehatan diharapkan dapat melakukan pencegahan terjadinya stigma terhadap ODHA. Dampak dari adanya stigma terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) adalah penderita menarik diri dari masyarakat, tidak mau melakukan pengobatan secara rutin karena takut apabila statusnya terbuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stigma mahasiswa kebidanan dan keperawatan terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional. Sampel pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif kebidanan dan keperawatan tingkat 1 sampai 3 di Kabupaten Kebumen yang diambil dengan menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah total responden sebanyak 89 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel angkatan, variabel umur, variabel keterlibatan dengan ODHA, materi edukasi, akses informasi, dan pengetahuan dengan stigma mahasiswa kebidanan dan keperawatan terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kabupaten Kebumen. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah masih adanya stigma terhadap ODHA di mahasiswa kebidanan dan keperawatan yaitu dengan kategori stigma terhadap ODHA kategori rendah (73%) dan stigma terhadap ODHA kategori tinggi (27%)

**Kata Kunci:** Stigma, Mahasiswa Kebidanan, Mahasiswa Keperawatan, ODHA